

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, LIQUIDITY AND  
CAPITAL STRUCTURE, ON THE VALUE OF COMPANIES IN  
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE  
INDONESIA PERIOD 2019-2023***

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN  
STRUKTUR MODAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**Muchammad Rifqi Maulana<sup>1</sup>, Ida Nurhayati<sup>2</sup>**

Universitas Stikubank Semarang<sup>1,2</sup>

[muchammadrifqimaulana@mhs.unisbank.ac.id](mailto:muchammadrifqimaulana@mhs.unisbank.ac.id)<sup>1</sup>, [ida.nurhayati@edu.unisbank.ac.id](mailto:ida.nurhayati@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of profitability, company size, liquidity and capital structure, on the value of companies in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The population used in this study is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the number of which is 114 companies. The sampling technique used is purposive sampling, namely banking companies listed on the IDX during the 2019-2023 period, Data analysis using multiple linear regression. The results of the study show that Return on assets (ROA) has a positive and significant effect on the Company's Value. Company Size has a positive and significant effect on the Company Value in banking companies. Liquidity has a positive and significant effect on the Company Value in banking companies. Capital Structure has a positive and significant effect on the Company's Value in banking companies*

**Keywords:** Profitability, Company Size, Liquidity And Capital Structure, Company Value

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur modal, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlahnya yaitu 114 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Modal, Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Indonesia telah memasuki era revolution industries 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya interasi, konektivitas, dan batas antara manusia, mesin, serta sumber daya lainnya yang dihubungkan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu contohnya yaitu perkembangan ekonomi yang dihubungkan dengan teknologi informasi dan komunikasi, yang telah memberikan peluang dan kemudahan

terhadap perusahaan untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha atau bisnisnya.

Menurut Chusnah (2019), menyatakan bahwa setiap perusahaan harus mampu untuk menyesuaikan perkembangan tersebut. Begitu juga dalam perkembangan dunia bisnis yang mampu untuk menghasilkan nilai perusahaan yang dapat dilihat baik oleh stakeholders. Perkembangan bisnis perusahaan akan menimbulkan daya

saing antar perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan, sehingga perusahaan akan dituntut untuk mengembangkan strateginya agar tidak kalah saing dengan perusahaan yang lain. Dalam Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya, maka perusahaan dituntut untuk mampu merumuskan strategi yang efektif dan efisien.

Perusahaan yang menetapkan nilai perusahaan sebagai tujuan jangka panjang, pastinya sudah mempertimbangkan manfaat yang di dapatkan, semakin tingginya nilai perusahaan dapat mempengaruhi berbagai hal misalnya mudah nya akses untuk memperoleh pembiayaan dari pasar modal ataupun lembaga keuangan, serta perusahaan bisa mendapatkan harga jual yang tinggi ketika sewaktu-waktu perusahaan dijual atau di merger (Dewi & Ekadjaja, 2020). Nilai perusahaan sendiri merupakan nilai yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari sudut pandang nilai saham yang bersangkutan dan sudut pandang manajemen, dimana nilai perusahaan saat ini sangat tergantung pada nilai manajernya.

Menurut Komarudin (2016), nilai saham dapat digunakan oleh investor untuk melihat prospek suatu perusahaan. Lebih lanjut Hikmah *et al.* (2019) menjelaskan bahwa kestabilan nilai saham perusahaan dipengaruhi oleh adanya inflasi. Menurut Tandelilin dalam Darmawan dan Yasa (2022), kenaikan inflasi akan menurunkan kepercayaan investor terhadap kondisi pasar modal. Hal tersebut mengakibatkan para investor menarik dananya sehingga nilai saham menurun.

**Tabel 1. 1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia Tahun 2018-2022 (poin)**

Tahun	IHSG Akhir Tahun	Perubahan
2018	5.296,71	703,7
2019	6.355,65	1.058,94
2020	6.194,50	-161,15
2021	6.299,54	105,05
2022	5.979,07	-320,47

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Tabel 1 menunjukkan perkembangan indeks harga saham gabungan di Indonesia dalam kurun waktu tahun terakhir. Pada tahun 2022 terjadi penurunan mencapai angka -320,47 poin. Hal ini terjadi karena penyebab utamanya ialah virus corona baru atau covid-19. Pandemi Covid-19 bukan hanya mempengaruhi kesehatan warga Dunia wabah ini ikut menggerus perekonomian global dan merambat hingga ke Indonesia. Covid-19 juga berdampak kepada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang akhirnya terjun bebas. Semua berada di luar prediksi dan bukan hal yang mudah untuk dikendalikan. Sebelum konfirmasi COVID-19 pertama di Indonesia, IHSG berada pada level 6.244 (24 Jan) melemah ke 5.942 (20 Feb) dan terkoreksi lagi ke level 5.361 (2 Maret). Pada 12 Maret, saat WHO mengumumkan pandemi, IHSG jatuh 4,2 persen menjadi 4.937 ketika sesi Kamis dibuka, yang merupakan level yang tidak pernah terjadi selama hampir empat tahun terakhir. Pada 13 Maret, perdagangan saham dihentikan untuk pertama kalinya sejak 2008 karena pandemi Covid-19.

Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, mempertahankan kelangsungan hidup, mengejar pertumbuhan, mensejahterakan tenaga kerja dan terutama mensejahterakan

pemilikinya (pemegang saham). Perusahaan yang telah go public akan berusaha untuk bekerja secara maksimal untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan akan mempengaruhi pandangan pasar atau investor terhadap perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan baik, maka return yang diharapkan pemegang saham akan semakin tinggi.

Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Mentalia, H., et al, 2019). Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Brigham and Gapenski, 2021). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, dan kepentingan relatif faktor-faktor tersebut dapat bervariasi tergantung pada industri, karakteristik perusahaan, dan kondisi ekonomi. Namun, beberapa faktor yang paling menonjol meliputi; kinerja keuangan, efisiensi aset, posisi kompetitif, dan kondisi pasar (Akhmad & Utomo, 2019).

Untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mencapai laba operasional, berbagai ukuran profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur dan memvisualisasikan kinerjanya, sehingga memberikan wawasan mengenai prospek profitabilitas berkelanjutan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi seringkali memiliki aset yang lebih besar. Profitabilitas yang kuat menunjukkan efisiensi operasional perusahaan, sehingga menarik bagi investor dan meningkatkan nilai keseluruhannya. Menurut Brahim, & He (2023) menemukan hubungan positif dan signifikan yang kuat antara

profitabilitas dan nilai perusahaan, menyoroti pentingnya profitabilitas dalam mendorong nilai pemegang saham. Menurut Al-Shorfa, et al, (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar profitabilitas yang lebih tinggi, menekankan keunggulan skala dan akses sumber daya yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Hossain, MS, & Mia, MA (2020) mengeksplorasi hubungan kompleks antara struktur modal dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai pemegang saham dengan menyeimbangkan pembiayaan utang dan ekuitas.

Ukuran perusahaan, disebut juga skala operasi, mewakili besarnya kegiatan bisnis suatu perusahaan. Ini mencakup keseluruhan cakupan dan jangkauan operasi perusahaan, mencakup faktor-faktor seperti kapasitas produksi, perolehan pendapatan, dan basis karyawan. Menurut Al-Shorfa, et al (2022) menguji hubungan antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan profitabilitas di perusahaan-perusahaan Arab Saudi. Temuan mereka mengungkapkan hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung mencapai margin keuntungan yang lebih tinggi. Menurut Brahim (2023) menyelidiki dampak karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan di Vietnam. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki valuasi yang lebih tinggi.

Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam membentuk lanskap kompetitif perusahaan, hasil kinerja, dan arah strategis secara

keseluruhan. Perusahaan-perusahaan besar umumnya menikmati keuntungan dalam hal akses sumber daya, skala ekonomi, kekuatan pasar, dan jangkauan global. Namun, perusahaan yang lebih kecil mungkin menunjukkan ketangkasan yang lebih besar, fleksibilitas, dan responsif terhadap perubahan pasar. Memahami dinamika ukuran perusahaan dan implikasinya sangat penting bagi dunia usaha untuk merumuskan strategi yang efektif dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendek. Perusahaan yang likuid memiliki cukup kas dan aset lancar lainnya untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Likuiditas dapat diukur dengan berbagai metrik, seperti rasio lancar dan rasio cepat. Likuiditas memainkan peran penting dalam menentukan tingkat dividen yang dapat dibayarkan suatu perusahaan kepada pemegang sahamnya. Dividen merupakan pembagian keuntungan suatu perusahaan kepada pemiliknya, dan ketersediaan uang tunai merupakan faktor utama dalam menentukan besarnya dividen yang dapat dibagikan. Likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak uang tunai, sehingga memungkinkan perusahaan untuk membayar dividen yang lebih besar kepada pemegang sahamnya. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan kepuasan pemegang saham dan menarik calon investor.

Dalam konteks ini, likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan aset lancarnya dengan kewajiban lancarnya (Hanafi, 2018:37). CR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih

banyak aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya, sehingga menunjukkan kemampuan yang lebih kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya.

Struktur modal mengacu pada proporsi hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan memaksimalkan nilai pemegang saham. Struktur modal dapat diukur dengan berbagai metrik, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio bunga.

Struktur Modal memainkan peran penting dalam mempengaruhi nilai dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Ini mewakili proporsi pembiayaan utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Keseimbangan modal yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan stabilitas keuangan, profitabilitas, dan pada akhirnya, nilai perusahaan secara keseluruhan

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Menurut Riyanto, pengertian profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, dimana perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang baik dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sebab, profitabilitas ini kerap kali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Sehingga semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi harga saham yang dapat ditawarkan.

Hasil penelitian-penelitian terdahulu juga sejalan dengan teori signaling ini, seperti yang dilakukan oleh Agustina, Hendra dan Masitoh (2020) yang menyebutkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profit yang didapatkan perusahaan semakin meningkatkan banyaknya investor yang ingin menanamkan saham pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan analisis di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai ketentuan, antara lain total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain – lain.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyantari & Yadnya (2017), Rudangga & Sudiarta (2016), Sembiring & Trisnawati (2019) dan Ramdhonah, Solikin & Sari (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pendapat di atas maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah hipotesis menjadi sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Menurut Kasmir (2013: 128) rasio likuiditas adalah ketidaksanggupan emiten melunasi liabilitas jangka pendek yang telah jatuh tempo. Adapun penyebab ketidaksanggupan perusahaan antara lain : tidak memiliki dana; menunggu waktu pencairan asset dan SSB. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio hal ini berguna mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Ukuran CR yang baik bagi perusahaan sebesar 200% (2:1) (Kasmir, 2013: 134).

Penelitian Purnama & Rahyuda (2019), Lubis at al, 2017, Oktaviarni at al, 2019, Septriana & Mahaeswari (2019), Andriyani & Rudiyanto (2019) mengungkapkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat diambil sebuah hipotesis, yaitu sebagai berikut:

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan uraian yang Anda berikan tentang struktur modal, Signaling Theory, dan kualitas perusahaan, berikut adalah analisis dan pengembangan hipotesis tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

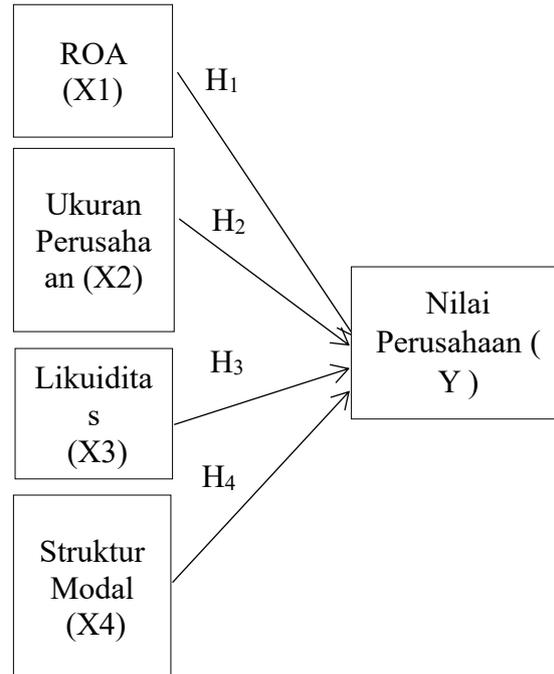
Struktur modal mencerminkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Keputusan struktur modal yang optimal dapat membantu

perusahaan mencapai beberapa tujuan, seperti, mengurangi biaya modal: Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan meminimalkan biaya modalnya, yang merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana. meningkatkan nilai perusahaan: Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menarik investor dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Menyeimbangkan risiko dan return: Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan menyeimbangkan antara risiko dan return, sehingga memaksimalkan nilai pemegang saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Indri Utami (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan hutang seluruhnya dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:  
H4: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dapat menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri, yang dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan, semakin tinggi DER suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan hutang adalah pengurangan pajak karena adanya bunga dari hutang.



**Gambar 1. Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Perusahaan manufaktur dipilih karena industri ini merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia dan memiliki karakteristik yang khas dalam hal struktur modal dan profitabilitas. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling termasuk nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi, mendapatkan data, mengumpulkan data, mempelajari dokumen serta pernyataan – pernyataan yang dikeluarkan oleh BEI. Data dianalisis dari laporan keuangan yang telah disajikan di BEI kemudian dihitung

dengan menggunakan rumus dari masing – masing variabel

Metode analisis data yang digunakan adalah SPSS yang diimplementasikan melalui aplikasi SPSS 26. Skala pengukuran yang diterapkan adalah skala likert ordinal yang terdiri dari lima poin pengukuran

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	570	-.95	.94	.0407	.11678
SIZE	570	12.73	31.43	24.1335	5.11233
CR	570	.04	206.86	3.0939	9.60518
DER	570	-235.22	1697.00	3.5468	71.77197
PBV	570	-563.51	1242.00	3.6805	57.46900
Valid N (listwise)	570				

Sumber : Output spss

Nilai perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 sebesar -563.51 sampai 1242.00 dengan rata-rata 3.6805 dan standard deviasi 57.46900. Terlihat bahwa rata-rata lebih rendah dari pada standar deviasinya artinya terjadi penyimpangan data antara data tertinggi dan data terendah.

Untuk variabel Profitabilitas (PROF) dengan proksi ROA, data valid sebanyak 570 dengan nilai terendah = -0,95; nilai tertinggi = 0,94; Rata-ratanya = 0,0407 dengan standar deviasi = 0,11678. Terlihat bahwa rata-rata lebih rendah dari pada standar deviasinya artinya terjadi penyimpangan data antara data tertinggi dan data terendah.

Untuk variabel Ukuran perusahaan (SIZE) dengan proksi Ln Total Aset, data valid sebanyak 570 dengan nilai terendah = 12.73; nilai tertinggi = 31.43; Rata-ratanya = 24.1335 dengan standar deviasi = 5.11233. Terlihat bahwa rata-rata lebih tinggi dari pada standar deviasinya artinya tidak terjadi

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang tidak melakukan stock split serta mempunyai kelengkapan data sejumlah 114 perusahaan. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

penyimpangan data antara data tertinggi dan data terendah.

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui variabel likuiditas dengan jumlah data (N) sebanyak 570 memiliki nilai minimum sebesar 0.04, nilai maximum sebesar 206.86, dan nilai rata-rata variabel Likuiditas adalah sebesar 3.0939 dengan standar deviasi sebesar 9.60518. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dengan jumlah data (N) sebanyak 570 berada diantara kisaran antara nilai 0.04-206.86, dengan nilai rata-rata 3.0939 dan nilai simpangan baku 9.60518, dimana nilai simpangan baku lebih besar daripada nilai rata-rata.

Untuk variabel Struktur Modal (SM) dengan proksi DER, data valid sebanyak 570 dengan nilai terendah = -235.22; nilai tertinggi = 1697.00; Rata-ratanya = 3.5468 dengan standar deviasi = 71.77197. Terlihat bahwa rata-rata lebih rendah dari pada standar deviasinya artinya terjadi penyimpangan

data antara data tertinggi dan data terendah

Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	b
Konstan	2.199
ROA	31.784
Ukuran Perusahaan	-0.105
Likuiditas	0.005
Struktur Modal	0.763

Sumber : Output spss

Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut ini :

$$Y = 2.199 + 31.784 (\text{ROA}) - 0,105(\text{Ukuran perusahaan}) + 0,005(\text{Likuiditas}) + 0.763(\text{Struktur Modal})$$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1.

**Tabel 4. Hasil Koefisien Deteminasi**

Model	R	R square
1	0,955	0,912

Sumber : Output spss

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.7 diperoleh nilai  $R = 0,955$  dan koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,912. Pengaruh variabel bebas yang terdiri dari ROA, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal secara bersama-sama terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan sebesar 91,2% sedangkan 8,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel keempat variabel independent tersebut. Hal ini juga mengindikasikan bahwa model dalam regresi linear berganda sangat layak.

Hasil uji t dalam persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Variabel	t	sig
ROA	5.089	0.000
Ukuran Perusahaan	-0.735	0.463
Likuiditas	0.068	0.946
Struktur Modal	76.491	0.000

Sumber : Output spss

Dasar pengambilan keputusan hipotesis ini adalah:

- Nilai signifikansi pada t hitung  $\geq 0,05$  maka  $H_1$  ditolak
- Nilai signifikansi pada t hitung  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima

Interpretasi hasil uji t pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat diuraikan berikut ini.

1) Adapun hipotesis untuk pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

$H_1$  : *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan hipotesis:

Nilai signifikansi (0,000)  $< 0,05$  dan nilai t hitung 5.089) positif maka hipotesis 1 diterima artinya *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Hipotesis untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

$H_2$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan hipotesis:

Nilai signifikansi (0.463)  $> 0,05$  dan nilai t hitung -0.735) negatif maka hipotesis 2 ditolak artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- 3) Adapun hipotesis untuk pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan hipotesis:

Nilai signifikansi (0.946) > 0,05 dan nilai t hitung 0.068) negatif maka hipotesis 3 ditolak artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

- 4) Hipotesis untuk pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan hipotesis:

Nilai signifikansi (0,000) < 0,05 dan nilai t hitung 76.491) positif maka hipotesis diterima artinya Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproyeksikan melalui ROA memiliki nilai t hitung sebesar 5.089 dan memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya < 0,05. Darinilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas yang diproyeksikan melalui ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima, dikarenakan variabel ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi Return on Assets (ROA) maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui ROA dapat menilai nilai perusahaan manufaktur khususnya

makanan dan minuman telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Pada nilai perusahaan manufaktur khususnya makanan dan minuman nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dari tinggi atau rendahnya nilai ROA perusahaan. Tingginya tingkat ROA akan diikuti dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan. ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggikan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan memiliki prospek bagus di masa mendatang

Hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan karena kekuatan laba mengacu pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. ROA atau laba merupakan daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan modal di perusahaan tersebut. Investor akan terlebih dahulu melihat tingkat ROA untuk menilai nilai perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan adalah dengan cara memaksimalkan profit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat menggunakan ROA sebagai tanda suatu sinyal yang positif kepada investor. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang baik relatif terhadap aset yang dimilikinya. Ini dapat diinterpretasikan sebagai tanda bahwa manajemen perusahaan kompeten dalam mengelola asetnya dan memiliki peluang pertumbuhan yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Zurriah, 2021) dalam

penelitiannya menjelaskan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran Perusahaan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $-0.735$  dan memperoleh nilai signifikansinya sebesar  $0.463$  dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, dikarenakan variabel ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan, seperti total aset atau pendapatan tahunan, mungkin bukan faktor penentu utama dalam menentukan seberapa tinggi atau rendah nilai perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan besar tidak selalu memiliki nilai yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil, dan sebaliknya. Faktor-faktor lain, seperti manajemen yang efisien, produk atau layanan yang inovatif, atau keunggulan kompetitif, mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan nilai perusahaan.

Beberapa perusahaan kecil mungkin memiliki fokus yang lebih besar pada inovasi dan fleksibilitas dalam beradaptasi dengan perubahan pasar, sehingga mereka dapat menciptakan nilai yang signifikan meskipun ukuran mereka relatif kecil. Terkadang, ukuran perusahaan besar bisa menjadi beban dalam hal birokrasi dan kompleksitas operasional. Ini dapat mengurangi efisiensi dan dampak negatif pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana perusahaan dengan

tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Riyanti & Munawaroh, 2020) hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menandakan naik turunnya likuiditas perusahaan tidak akan memberikan efek terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berfokus pada upaya perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar perusahaan di mana kegiatan ini tidak menjadi bahan motivasi bagi investor untuk menanamkan modalnya. Dengan kondisi ini, likuiditas menjadi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara konsep, semakin likuid suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar, seperti uang tunai atau sekuritas. Dengan kata lain, likuiditas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki investasi besar yang memungkinkan terjadinya keusangan sebelum investasi tersebut dijual, yang berarti pemegang saham tidak mengharapkan nilai likuiditas yang tinggi. Kemudian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Grediani & Dianingsih (2022), Kartika et al. (2020), dan Indasari & Yadnyana (2018) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Para

pemegang saham atau investor cenderung tidak mempertimbangkan faktor rasio likuiditas dalam menentukan keputusan berinvestasinya yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Firda et al. (2021), hal ini mengindikasikan pada saat pandemi covid 19 tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai aktiva lancar dengan perbandingan hutang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam peningkatan nilai perusahaan, meskipun current ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek. Likuiditas yang tinggi dapat meminimalkan dana di perusahaan menganggur, sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negatif karena perusahaan kurang efektif dalam mengelola dananya

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian diketahui jika Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 76.491 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dikarenakan manajemen telah mampu memilih susunan pendanaan yang optimal untuk perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik akan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti biaya modal, risiko keuangan, fleksibilitas keuangan, dan tujuan jangka panjang perusahaan. Ketika keputusan pendanaan yang tepat diambil, beberapa manfaat dapat diperoleh, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang semakin baik dapat

berimbang positif pada nilai perusahaan (Susila & Prena, 2019).

Dalam konteks teori sinyal, keputusan pendanaan dapat diinterpretasikan sebagai sinyal yang dikirimkan oleh manajemen kepada pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya. Teori sinyal mengasumsikan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih baik tentang prospek perusahaan daripada yang dapat diamati secara publik, dan mereka menggunakan keputusan pendanaan untuk mengirim sinyal tentang kualitas dan nilai perusahaan kepada pihak luar. Jika manajemen dapat membuat keputusan pendanaan yang baik, ini dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Maya Sari (2019) bahwa struktur modal berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan, yang menggunakan proksi Debt to Equity Ratio (DER). Namun, hasil penelitian ini mendukung penelitian Susila & Prena (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan karena adanya perbedaan sektor perusahaan yang diteliti, yaitu perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.

### **PENUTUP Kesimpulan**

*Return on asset* (ROA) terpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai

Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Apabila Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan justru menurun, namun jika ROA mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan meningkat.

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Apabila Struktur Modal mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan juga meningkat, namun jika Struktur Modal mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan juga akan menurun

#### Saran

Berdasarkan penelitian di atas, kepada calon investor untuk menggunakan kinerja keuangan khususnya Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal untuk memprediksi perubahan saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Bagi manajemen perusahaan perbankan juga hendaknya memberi perhatian khusus terhadap kinerja keuangan karena akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal, Perusahaan sebaiknya membuat kebijakan yang membuat kegiatan operasional perusahaan berdasarkan aktiva perusahaan menjadi lebih efektif.

Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan penggunaan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan yang belum diteliti faktor ekonomi makro lainnya seperti inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, keamanan maupun faktor lainnya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Gcg terhadap Firm Value. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 179. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.807>
- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1908–1917. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejm.unud.2019.v08.i05.p25>
- Ahmad, Komarudin. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Anggraini, C., & Agustiningih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama &

- Febriany Kusumastuti. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Chusnah, H. P. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. SGI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 122–132. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.800>. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2024, pukul : 19.42 WIB
- Damayani, K. A., & Wirawati, N. G. P. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3330. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p02>
- Fadjar, A., Jumana, Y. L., & Gunawan, B. (2021). The Effect Of Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Firm Size And Return On Equity On Price Earning Ratio Empirical Studies On Consumer Goods Industry Companies Listed On Idx (Years 2018-2020). *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 714–727. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.88>
- Fatoni, H. A. & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 12 (1), 77-94.
- Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p04>
- Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p04>
- Hamam, M. D., Layyinaturobaniyah, L., & Herwany, A. (2020). Capital Structure and Firm's Growth in Relations to Firm Value at Oil and Gas Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i1.24760>
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/35491>
- Irawan, D. C., Pulungan, N. A., Subiyanto, B., & Awaludin, D. T. (2022). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Firm Growth On Profitability And Firm Value. *Quality - Access to Success*, 23(187), 52–57. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.06>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kartika, A., Sunarto, S., Rahman, F. R., & MacHmuddah, Z. (2020). Determinants of capital structure and their effect to company's value: Study in LQ 45 companies listed in Indonesia stock exchange. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(3),

156–165.

<https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0051>

Kartika, A., Sunarto, S., Rahman, F. R., & MacHmuddah, Z. (2020). Determinants of capital structure and their effect to company's value: Study in LQ 45 companies listed in Indonesia stock exchange. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(3), 156–165.  
<https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0051>

Kresno Wibowo, R. Y., Fadjrih Asyik, N., & Bambang, S. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 321–345.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4799>